

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi

Rumah Sehat Thabib Kota Bekasi terletak di Jalan Raya Hankam no 205 A, RT 007 RW 013, Jatirahayu, Pondok Melati, Kota Bekasi, Jawa Barat, di pinggir jalan besar yang strategis dekat dengan kawasan ramai perumahan. Rumah Sehat Thabib Kota Bekasi mempunyai tempat parkir yang cukup luas, dan mobil ambulans yang siap terparkir. Menyediakan layanan kesehatan masyarakat berupa terapi akupunktur dan moksibusi. Rumah Sehat Thabib Kota Bekasi memiliki 3 (tiga) tempat tidur, serta kamar konsultasi 1 buah kamar mandi pasien 1 buah, dan ruang tunggu. Difasilitasi juga dengan peralatan terapi akupunktur yang lengkap dengan demikian lokasi ini sangat mendukung untuk peneliti maupun partisipan untuk melakukan terapi agar memperoleh hasil yang diinginkan.

4.1.2 Karakteristik Partisipan

Tanggal Pertama Datang : 2 Maret 2022

Nama : Ny. N.S

Tanggal Lahir / Umur : 15 Oktober 1970/52 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Kristen

Pekerjaan : Ibu rumah tangga dan mengurus toko

Alamat Tinggal : Jl. Vernonia Harapan Mulya Kota Bekasi

Nomor Telepon : 082xxxxxxx

4.1.3 Tata Laksana Asuhan Akupunktur

Dalam penelitian studi kasus ini, Asuhan Akupunktur dilaksanakan sesuai rencana sebanyak 6 kali sesi terapi. Asuhan pertama dimulai pada hari rabu tanggal 2 Maret 2022.

Tabel 4.1 Jadwal Terapi Partisipan Ny. N.S

Tahapan Terapi	Tanggal Sesi Terapi	Jam
1	Rabu, 2 Maret 2022	08.00 - 16.00 WIB
2	Sabtu, 5 Maret 2022	
3	Selasa, 8 Maret 2022	
4	sabtu, 12 Maret 2022	
5	Selasa, 15 Maret 2022	
6	Jumat, 18 Maret 2022	

Data hasil Asuhan Akupunktur yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Resume Tahapan Tata Laksana Terapi Akupunktur

No	Tahap	TERAPI 1 2 Maret 2022	TERAPI 2 5 Maret 2022	TERAPI 3 8 Maret 2022	TERAPI 4 12 Maret 2022	TERAPI 5 15 Maret 2022	TERAPI 6 18 Maret 2022
1	Pengamatan (Wang)	Cahaya mata Sayu, Warna wajah dan kulit Kekuningan, Mimik muka meringis menahan nyeri-gelisah, gerakan kaki-lutut kurang leluasa, kulit wajah kusam, Ketika berjalan agak membungkuk, tertatih sesekali memegangi lututnya, Bibir warna agak kemerahan.	Cahaya mata tidak begitu sayu, Warna wajah dan kulit Kekuningan, kulit wajah kusam berkurang, Meringis menahan nyeri-lebih tenang gelisah, Gerakan kaki-lutut kurang leluasa, berjalan agak membungkuk, tertatih sesekali memegangi lututnya, warna bibir agak kemerahan.	Cahaya mata tidak sayu, Warna wajah dan kulit agak Kekuningan, segar, tidak kusam, tidak meringis menahan nyeri, lebih tenang tidak gelisah, Gerakan kaki-lutut mulai leluasa, berjalan tidak membungkuk dan tertatih, warna bibir merah muda	Cahaya mata tidak sayu, Warna wajah cerah, segar, tidak kusam, nyeri berkurang, lebih tenang tidak gelisah, Gerakan kaki-lutut leluasa, berjalan tidak membungkuk dan tidak tertatih warna bibir mulai merah muda	Mata bercahaya Warna wajah dan kulit cerah, segar, tidak kusam, tidak meringis, bebas dari rasa nyeri, lebih tenang, ceria, tidak gelisah, Gerakan kaki-lutut semakin leluasa, berjalan tidak membungkuk dan tertatih, warna bibir merah muda	Mata bercahaya terang, Warna wajah dan kulit cerah, segar, tidak kusam, lebih tenang, ceria tidak gelisah, Gerakan kaki-lutut semakin leluasa bebas dar rasa nyeri, berjalan tidak membungkuk dan tertatih, warna bibir merah muda
	Pendengaran (Wen)	Bicara pelan kurang lantang	Bicara tidak pelan, lebih jelas, agak lantang	Bicara jelas dan lantang,	Bicara jelas dan lantang,	Bicara jelas dan lantang,	Bicara jelas dan lantang,

	Wawancara awal (Wen)	Keluhan utama: Nyeri pada persendian lutut sisi medial, Keluhan Tambahan: Nyeri terkadang berpindah-pindah ke tungkai bawah, perut terasa kembung setelah makan, BAB bau menyengat kurang tuntas dan mudah lelah.	Keluhan utama Nyeri pada persendian lutut sisi medial, Keluhan Tambahan: Nyeri terkadang berpindah-pindah ke tungkai bawah, perut kembung setelah makan berkurang, BAB mulai tuntas dan bau menyengat berkurang, mudah lelah.	Keluhan Nyeri pada persendian lutut sisi medial dan Nyeri terkadang berpindah-pindah ke tungkai bawah berkurang, perut terasa mulai enak setelah makan tidak kembung, BAB lancar tetapi masih lengket berbau dan badan lebih bergas tidak lesu	Lebih nyaman persendian lutut sisi medial yang nyeri semakin berkurang, tsudah jarang timbul nyeri yang berpindah-pindah ke tungkai bawah, setelah makan tidak kembung, BAB lancar tidak lengket dan berbau, badan bergas tidak lesu	Sudah tidak nyeri pada persendian lutut sisi medial dan terbebas dari nyeri yang berpindah-pindah ke tungkai bawah, setelah makan tidak tersa kembung, BAB lancar tidak lengket dan berbau, badan semakin bergas.	Sudah tidak nyeri pada persendian lutut sisi medial dan terbebas dari nyeri yang berpindah-pindah ke tungkai bawah, setelah makan tidak tersa kembung, BAB lancar tidak lengket dan berbau, badan semakin bergas.
	Lidah	Otot lidah bentuk: Tidak gemuk, Warna: Merah, Selaput Lidah: Agak tebal, lembab, dan berminyak, Kuning	Otot lidah bentuk: Tidak gemuk, Warna: Merah, Selaput Lidah: Agak tebal, lembab, dan berminyak, Kuning	Otot lidah bentuk: Tidak gemuk, Warna: Merah, Selaput Lidah: Agak tebal, lembab, dan sedikit berminyak, Kekuningan	Otot lidah bentuk: Tidak gemuk, Warna: agak kemerahan, Selaput Lidah: tidak tebal, lembab, dan tidak berminyak, agak sedikit Kekuningan	Otot lidah bentuk: Tidak gemuk, tidak kurus, Warna: merah muda Selaput Lidah: tidak tebal, lembab, dan tidak berminyak, putih tipis	Otot lidah bentuk: Tidak gemuk, tidak kurus, Warna: merah muda Selaput Lidah: tidak tebal, lembab, dan tidak berminyak, putih tipis

	Perabaan (Qie)	Menolak/Nyeri tekan dan ada peningkatan suhu hangat pada daerah keluhan di persendian lutut, Enak tekan tekan pada titik <i>Zhangmen</i> (LR 3), <i>Pishu</i> (BL 20), <i>Taibai</i> (SP 3) Nadi umum: Mengembang, licin, cepat Nadi khusus : setelah ditekan lemah	Menolak/Nyeri tekan dan ada peningkatan suhu hangat pada daerah keluhan di persendian lutut, Enak tekan tekan pada titik <i>Zhangmen</i> (LR 3), <i>Pishu</i> (BL 20), <i>Taibai</i> (SP 3) Nadi umum: Mengembang, licin, cepat Nadi khusus : setelah ditekan lemah	Sedikit Menolak/Nyeri tekan dan peningkatan suhu hangat pada daerah keluhan di persendian lutut agak berkurang, Enak tekan tekan pada titik <i>Zhangmen</i> (LR 3), <i>Pishu</i> (BL 20), <i>Taibai</i> (SP 3) Nadi umum: Mengembang, agak licin, cepat Nadi khusus : setelah ditekan lemah	Sedikit Menolak/Nyeri tekan dan peningkatan suhu hangat pada daerah keluhan di persendian lutut berkurang, Enak tekan tekan pada <i>Zhangmen</i> (LR 3), <i>Pishu</i> (BL 20), <i>Taibai</i> (SP 3) Nadi umum: Mengembang, agak licin, agak cepat Nadi khusus : setelah ditekan tidak lemah	Tidak Menolak/Enak tekan dan tidak ada peningkatan suhu hangat pada daerah keluhan di persendian lutut, tidak enak dan nyeri tekan pada titik <i>Zhangmen</i> (LR 3), <i>Pishu</i> (BL 20), <i>Taibai</i> (SP 3) Nadi umum: tidak mengembang, tidak licin, dan tidak cepat Nadi khusus : setelah ditekan tidak lemah dan tidak kuat	Tidak Menolak/Enak tekan dan tidak ada peningkatan suhu hangat pada daerah keluhan di persendian lutut, tidak enak dan nyeri tekan pada titik <i>Zhangmen</i> (LR 3), <i>Pishu</i> (BL 20), <i>Taibai</i> (SP 3) Nadi umum: tidak mengembang, tidak licin, dan tidak cepat Nadi khusus : setelah ditekan tidak lemah dan tidak kuat
--	-----------------------	---	---	---	---	---	---

2	Diagnosis	Nama penyakit : <i>Rheumatoid Arthritis</i> – nyeri pada Persendian Lutut Sisi Medial Sindroma : <i>Feng Shi Re Bi/Sindrom Bi (Bi</i> karena patogen angin, lembab dan panas dengan kondisi eksek) dan Defisiensi <i>Qi</i> Limpa.
3	Perencanaan	Prinsip & cara terapi: a) Meningkatkan <i>Qi</i> dan menghidupkan melancarkan <i>Qi</i> & <i>Xue</i> / darah. b) Mengeliminasi/membersihkan patogen panas, menyalurkan patogen lembab, menghalau patogen angin. c) Memperkuat Limpa.

	Pemilihan Alat dan Bahan Terapi : Alkohol 75 % Kapas medis Jarum filiform : 0,5 cun (0.20 x 13 mm) 1.5 cun (0,25 x 40 mm)
	<p>Titik & cara manipulasi:</p> <p><u>Titik Lokal Rheumatoid Arthritis - Nyeri pada Persendian Lutut sisi medial</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Jin's 3 Needle 3</i> sebagai titik lokal jarum Lutut, manipulasi sedasi: <i>Xiyan</i> (Extra), <i>Xuehai</i> (SP 10), <i>Liangqiu</i> (ST 34) untuk mengatasi nyeri Lutut <p><u>Titik Tonifikasi Qi Limpa</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Zhongwan</i> (Ren 12), <i>Zusanli</i> (ST 36), <i>Pi Shu</i> (BL20,) dan <i>Taibai</i> (SP 3) untuk menguatkan/ menambah <i>Qi</i> Limpa. Stamina. Manipulasi tonifikasi. <p><u>Titik Akupunktur Feng Shi Re Bi/Sindrom Bi (Terpapar Patogen Angin, Lembab, dan Panas)</u></p> <ol style="list-style-type: none"> a) <i>Da Zhui</i> (DU 14) untuk mengeliminasi patogen panas, menghalau patogen angin sekaligus melancarkan <i>Qi</i> dan <i>Xue</i>/darah. Sedasi. b) <i>Qu Chi</i> (LI 11), <i>He Gu</i> (LI 4) untuk mengeliminasi patogen panas, melancarkan <i>Qi</i> dan Darah, menghilangkan pembengkakan dan menghalau patogen angin. Sedasi. c) <i>Hegu</i> (LI 4) juga untuk analgesik dan digabungkan dengan <i>Taichong</i> (LR 3) manipulasi sedasi adalah sama-sama titik <i>Yuan</i> dan <i>si guan</i> (Empat Gerbang- Four Gates points): untuk mengaktifasi sirkulasi <i>Qi</i> dan Darah, menghentikan rasa sakit/nyeri dan pembengkakkan. d) <i>Yin Lin Quan</i> (SP 9) untuk menghilangkan patogen lembab. Sedasi. e) <i>Yanglingquan</i> (GB 34) disedasi, Titik untuk gangguan tendon dan otot membuka meridian dan mengurangi nyeri dipersendian. f) <i>San Yin Jiao</i> (SP 6) menguatkan fungsi Limpa, menghilangkan Kelembaban, memelihara dan melancarkan Darah/<i>Xue</i> dan <i>Yin</i>, menyelaraskan Pembakar Bawah.

		g) <i>Feng long</i> (ST 40) Titik penghubung (Luo) dan titik akupunktur utama untuk menghilangkan lembab dan berat.	
		Jadwal terapi: terapi dilakukan 2 kali dalam 1 minggu sebanyak 6 kali	
		Anjuran & saran: <ol style="list-style-type: none"> Rutin olahraga ringan untuk membantu memperkuat otot di sekitar sendi, seperti renang Hindari makanan-minuman pemicu yang bersifat lembab panas (makanan yang di goreng, pedas berminyak, pemanis dan karbohidrat tinggi gluten dan daging merah olahan). Istirahat yang cukup Memakai <i>support</i> lutut agar mengurangi nyeri saat beraktivitas. Rutin Terapi Akupunktur sesuai dengan jadwal 	
4	Pelaksanaan	Persiapan fasilitas, alat, dan bahan	Alkohol 75 %, Kapas medis, Jarum filiform 0,5 cun (0.20 x 13 mm), 1.5 cun (0,25 x 40 mm), Elektrokupunktur.
		Persetujuan klien	Ditanda tangani persetujuan partisipan / lembar informed consent, tgl 2 Maret 2022 sebelum melakukan tindakan.
		Penataan posisi klien	Partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi tidur terlentang
		Dekontaminasi tangan	Cuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 75% sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar pasien.
		Pemakaian Alat Pelindung Diri	Masker medis dan face-shield.

		Persiapan lokasi Penusukan	Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 75%.
		Persiapan jarum	Selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak seperti apakah ada karat, bengkok
		Pengumpulan jarum dan penghitungan jarum setelah dicabut, yaitu	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus jarum bekas terpakai.
		Dekontaminasi Peralatan	Peralatan disemprot/diseka dengan menggunakan alkohol 75%.
		Kesiapsiagaan	Peneliti menunggu di ruang samping ruang terapi partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
		Tanggapan Tindakan (Responsi)	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.
		Pencegahan risiko trauma dan cedera	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.
		Pengenaan kembali pakaian klien	Mempersilahkan partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.
		Penyimpanan benda tajam	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.

		Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan	Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.				
5	EVALUASI SETELAH TERAPI						
Pengamatan (Wang)	Cahaya mata tidak begitu sayu, Warna wajah dan kulit Kekuningan, kulit wajah kusam berkurang, Meringis menahan nyeri, lebih tenang gelisah berkurang, Gerakan kaki-lutut kurang leluasa, berjalan agak membungkuk, tertatih sesekali memegang lututnya, warna bibir agak kemerahan.	Cahaya mata tidak sayu, Warna wajah dan kulit agak Kekuningan, tidak kusam, sesekali meringis menahan nyeri berkurang, lebih tenang tidak gelisah, Gerakan kaki-lutut kurang leluasa, berjalan sesekali membungkuk, tertatih dan memegang lututnya, warna bibir agak kemerahan berkurang.	Cahaya mata tidak sayu, Warna wajah dan kulit agak Kekuningan, segar, tidak kusam, tidak meringis menahan nyeri, lebih tenang tidak gelisah, Gerakan kaki-lutut mulai leluasa, berjalan tidak membungkuk dan tertatih, warna bibir merah muda	Cahaya mata bercahaya Warna wajah dan kulit cerah, segar, tidak kusam, tidak meringis, nyeri semakin berkurang, lebih tenang tidak gelisah, Gerakan kaki-lutut semakin leluasa, berjalan tidak membungkuk dan tertatih, warna bibir merah muda	Mata bercahaya, Warna wajah dan kulit cerah, segar, tidak kusam, lebih tenang, ceria tidak gelisah, Gerakan kaki-lutut semakin leluasa, berjalan tidak membungkuk dan tertatih, warna bibir merah muda	Mata terang bercahaya, Warna wajah dan kulit cerah, segar, tidak kusam, lebih tenang, ceria tidak gelisah, Gerakan kaki-lutut semakin leluasa bebas dar rasa nyeri, berjalan tidak membungkuk dan tertatih, warna bibir merah muda	
Pendengaran (Wen)	Bicara pelan kurang lantang	Bicara tidak pelan, lebih jelas, agak lantang	Bicara tidak pelan, jelas, mulai lantang	Bicara jelas, dan lantang	Bicara jelas, dan lantang	Bicara jelas, dan lantang	

	Wawancara Sesudah (Wen)	Keluhan utama Nyeri pada persendian lutut sisi medial Keluhan Tambahan: Nyeri terkadang berpindah-pindah ke tungkai bawah, perut terasa kembung setelah makan, BAB bau menyengat kurang tuntas dan mudah lelah.	Keluhan utama Nyeri pada persendian lutut sisi medial mulai agak berkurang, Keluhan Tambahan: Nyeri terkadang berpindah-pindah ke tungkai bawah, perut kembung setelah makan berkurang, Rasa setelah BAB kurang tuntas, bau tidak menyengat, mulai bergas, mudah lelah perjuring.	Keluhan Nyeri pada persendian lutut sisi medial dan Nyeri terkadang berpindah-pindah ke tungkai bawah berkurang, perut terasa mulai enak setelah makan tidak kembung, BAB lancar tetapi masih lengket berbau dan badan lebih bergas tidak lesu	Semakin nyaman persendian lutut sisi medial sudah jarang terasa nyeri, begitu juga nyeri yang berpindah-pindah ke tungkai bawah sudah jarang muncul, setelah makan tidak kembung, BAB lancar tidak lengket dan berbau, badan bergas tidak lesu	Sudah tidak nyeri pada persendian lutut sisi medial dan terbebas dari nyeri yang berpindah-pindah ke tungkai bawah, setelah makan tidak tersa kembung, BAB lancar tidak lengket dan berbau, badan semakin bergas.	Sudah tidak nyeri pada persendian lutut sisi medial dan terbebas dari nyeri yang berpindah-pindah ke tungkai bawah, setelah makan tidak tersa kembung, BAB lancar tidak lengket dan berbau, badan semakin bergas.
	Lidah	Otot lidah bentuk: Tidak gemuk, Warna: Merah, Selaput Lidah: Agak tebal, lembab, dan berminyak, Kuning	Otot lidah bentuk: Tidak gemuk, Warna: Merah, Selaput Lidah: Agak tebal, lembab, dan sedikit berminyak, Kekuning	Otot lidah bentuk: Tidak gemuk, Warna: Agak Merah, Selaput Lidah: Agak tebal, lembab, dan tidak berminyak, Kekuning	Otot lidah bentuk: Tidak gemuk, Warna: merah muda Selaput Lidah: tidak tebal, lembab, dan tidak berminyak, agak sedikit Kekuningan	Otot lidah bentuk: Tidak gemuk, tidak kurus, Warna: merah muda Selaput Lidah: tidak tebal, tidak lembab, dan tidak berminyak, putih tipis	Otot lidah bentuk: Tidak gemuk, tidak kurus, Warna: merah muda Selaput Lidah: tidak tebal, tidak lembab, dan tidak berminyak, putih tipis

	Perabaan titik bernilai diagnostik (Qie)	Menolak/Nyeri tekan dan ada peningkatan suhu hangat pada daerah keluhan di persendian lutut, Enak tekan tekan pada titik <i>Zhangmen</i> (LR 3), <i>Pishu</i> (BL 20), <i>Taibai</i> (SP 3)	Menolak/Nyeri tekan dan berkurangnya peningkatan suhu hangat pada daerah keluhan di persendian lutut, Enak tekan tekan pada titik <i>Zhangmen</i> (LR 3), <i>Pishu</i> (BL 20), <i>Taibai</i> (SP 3)	Sedikit Menolak/Nyeri tekan dan peningkatan suhu hangat pada daerah keluhan di persendian lutut berkurang, Enak tekan tekan pada titik <i>Zhangmen</i> (LR 3), <i>Pishu</i> (BL 20), <i>Taibai</i> (SP 3)	Sedikit Menolak/Nyeri tekan dan tidak ada peningkatan suhu hangat pada daerah keluhan di persendian lutut, Enak tekan tekan pada titik <i>Zhangmen</i> (LR 3), <i>Pishu</i> (BL 20), <i>Taibai</i> (SP 3)	Tidak Menolak/Nyeri tekan dan tidak ada peningkatan suhu hangat pada daerah keluhan di persendian lutut, tidak enak dan nyeri tekan tekan pada titik <i>Zhangmen</i> (LR 3), <i>Pishu</i> (BL 20), <i>Taibai</i> (SP 3))	Tidak Menolak/Enak tekan dan tidak ada peningkatan suhu hangat pada daerah keluhan di persendian lutut, tidak enak dan nyeri tekan pada titik <i>Zhangmen</i> (LR 3), <i>Pishu</i> (BL 20), <i>Taibai</i> (SP 3)
	Perabaan nadi	Nadi umum: Mengembang, licin, cepat Nadi khusus : setelah ditekan lemah	Nadi umum: Mengembang, licin, cepat Nadi khusus : setelah ditekan lemah	Nadi umum: Mengembang, agak licin, dan cepat Nadi khusus : setelah ditekan lemah	Nadi umum: Agak mengembang, tidak licin, dan sedikit cepat. Nadi khusus : setelah ditekan lemah	Nadi umum: tidak mengembang, tidak licin, dan tidak cepat. Nadi khusus : setelah ditekan tidak lemah dan tidak kuat	Nadi umum: tidak mengembang, tidak licin, dan tidak cepat. Nadi khusus : setelah ditekan tidak lemah dan tidak kuat

	Evaluasi hasil wawancara akhir	Partisipan belum merasakan perubahan keluhan utama dan tambahannya, kelihatan tegang karena baru pertama terapi, cahaya mata sayu dan gelisah berkurang, agak tenang	Partisipan sudah mulai rilek, Nyeri pada persendian lutut sisi medial agak berkurang, perut kembung setelah makan berkurang, Rasa setelah BAB mulai tuntas, masih agak lengket dan bau agak menyengat, mulai bergas, mudah lelah berkurang.	Nyeri pada persendian lutut sisi medial agak berkurang, perut lebih nyaman kembung setelah makan berkurang, Rasa setelah BAB mulai tuntas, kadang lengket, bau agak menyengat, bergas, tidak mudah lelah	Partisipan sudah merasakan banyak perubahan nyerinya berkurang, jarang muncul nyeri menjalar ke tungkai bawah, perut setelah makan tidak kembung, BAB tuntas tidak lengket dan bau, lebih tenang, badan lebih bergas	Partisipan sudah terbebas dari rasa nyeri dan tidak lagi muncul nyeri menjalar ke tungkai bawah sehingga leluasa beraktivitas, perut setelah makan tidak kembung, BAB tuntas tidak lengket dan bau, lebih tenang, badan lebih bergas	Partisipan stabil sudah terbebas dari rasa nyeri dan tidak lagi muncul nyeri menjalar ke tungkai bawah sehingga leluasa beraktivitas, perut setelah makan tidak kembung, BAB tuntas tidak lengket dan bau, lebih tenang, badan lebih bergas
	Kelayakan kelanjutan terapi	layak dilanjutkan	Layak dilanjutkan	Layak dilanjutkan	Layak dilanjutkan	Layak dilanjutkan	Selesai
6							
	Prognosis	Bonam	Bonam	Bonam	Bonam	Bonam	Sanam

	Kesimpulan	Akupunktur belum membuat partisipan mengalami perubahan untuk cahaya mata sayu dan gelisah berkurang, pikiran agak tenang	Akupunktur membuat partisipan sudah mulai rilek, tidak tegang, Nyeri pada persendian lutut sisi medial agak berkurang, perut kembung setelah makan berkurang, Rasa setelah BAB mulai tuntas, mulai bergas, mudah lelah berkurang.	Akupunktur membuat partisipan sudah merasakan berkurang nyeri pada persendian lutut sisi medial, perutnya sehabis makan lebih enak tidak kembung, BAB juga mulai lancar, membuat bergas dan tidak mudah lelah Gerakan kaki-lutut mulai leluasa, berjalan tidak membungkuk dan tertatih	Akupunktur membuat partisipan sudah bayak merasakan banyak perubahan nyerinya hamoir tidak ada dan jarang muncul, BAB tuntas, tidak bebau dan lengket, perut setelah makan nyaman tidak terasa kembung, badan lebih bergas	Akupunktur membuat partisipan terbebas dari rasa nyeri dan tidak lagi muncul nyeri menjalar ke tungkai bawah sehingga nyaman leluasa beraktivitas naik turun tangga atau berjalan sealama tidak berlebihan, perut setelah makan tidak kembung, BAB tuntas tidak lengket dan bau, lebih tenang, badan lebih bergas	Akupunktur membuat partisipan betul-betul terbebas dari rasa nyeri dan tidak lagi muncul nyeri menjalar ke tungkai bawah sehingga nyaman leluasa beraktivitas naik turun tangga atau berjalan selama tidak berlebihan, perut setelah makan tidak kembung, BAB tuntas tidak lengket dan bau, lebih tenang, badan lebih bergas
--	-------------------	---	---	--	--	---	--

4.2.Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1.Pembahasan pemeriksaan sebelum dan sesudah terapi

1. Pemeriksaan sesi terapi ke-1

Hasil perbandingan didapat pada data antara evaluasi sesi sebelum terapi ke-1 dengan evaluasi setelah dilakukan sesi terapi ke-1 yaitu partisipan belum merasakan perubahan keluhan utama dan tambahannya, kelihatan tegang karena baru pertama terapi, cahaya mata sayu dan gelisah berkurang, partisipan juga merasa agak tenang.

2. Pemeriksaan sesi terapi ke-2

Hasil perbandingan didapat pada data antara evaluasi sesi sebelum terapi ke-2 dengan evaluasi setelah dilakukan sesi terapi ke-2 yaitu partisipan sudah mulai rilek, nyeri pada persendian lutut sisi medial agak berkurang, perut kembung setelah makan berkurang. Rasa setelah BAB mulai tuntas, feses masih agak lengket dan bau agak menyengat, partisipan merasa mulai bergas, tidak mudah lelah.

3. Pemeriksaan sesi terapi ke-3

Pada evaluasi setelah sesi terapi ke-3, nyeri pada persendian lutut sisi medial agak berkurang, perut lebih nyaman kembung setelah makan berkurang, rasa setelah BAB mulai tuntas, feses kadang lengket, bau agak menyengat, bergas, tidak mudah lelah.

4. Pemeriksaan sesi terapi ke-4

Pada evaluasi setelah terapi ke-4, partisipan sudah merasakan banyak perubahan nyerinya berkurang, jarang muncul nyeri menjalar ke tungkai bawah, perut setelah makan tidak kembung, BAB tuntas tidak lengket dan bau, lebih

tenang, badan lebih bergas.

5. Pemeriksaan sesi terapi ke-5

Mata bercahaya, warna wajah dan kulit cerah, segar, tidak kusam, lebih tenang, ceria tidak gelisah, gerakan kaki-lutut semakin leluasa, berjalan tidak membungkuk dan tertatih, warna bibir merah muda. Otot lidah bentuk tidak gemuk, tidak kurus, warna merah muda, selaput lidah tidak tebal, tidak lembab, dan tidak berminyak, warna selaput putih tipis. Partisipan sudah terbebas dari rasa nyeri dan tidak lagi muncul nyeri menjalar ke tungkai bawah sehingga leluasa beraktivitas, perut setelah makan tidak kembung, BAB tuntas tidak lengket dan bau, lebih tenang, badan lebih bergas.

6. Pemeriksaan sesi terapi ke 6

Partisipan sudah banyak merasakan perubahannya dan merasa puas dengan hasil terapi, keluhan-keluhan yang di rasakan teratasi dengan baik, rasa nyeri yang di deritanya selama ini sudah tidak nyeri lagi. Partisipan tetap stabil setelah terapi ke 5 dan 6 sudah terbebas dari semua keluhan yang dirasakan. Partisipan sudah tidak merasakan nyeri dan tidak lagi muncul nyeri menjalar ke tungkai bawah sehingga leluasa beraktivitas, perut setelah makan tidak kembung, BAB tuntas tidak lengket dan bau, lebih tenang, dan badan lebih bergas.

4.2.2. Pembahasan pada Pemeriksaan Pertahap

Hasil pemeriksaan pengamatan (*Wang*) terjadi perubahan setelah terapi ke-4 dimana sebelumnya cahaya mata Sayu, Warna wajah dan kulit Kekuningan, Mimik muka meringis menahan nyeri-gelisah, gerakan kaki-lutut kurang leluasa, kulit wajah kusam, Ketika berjalan agak membungkuk, tertatih sesekali memegangi lututnya, Bibir warna agak kemerahan, menjadi cahaya mata tidak

sayu, warna wajah cerah, segar, tidak kusam, nyeri berkurang, lebih tenang tidak gelisah, gerakan kaki-lutut leluasa, berjalan tidak membungkuk dan tidak tertatih warna bibir mulai merah muda.

Pada sesi terapi ke-1 otot lidah bentuk tidak gemuk, warna merah, selaput lidah agak tebal, lembab, dan berminyak, kuning menandakan adanya lembab panas. Terjadi perubahan setelah sesi terapi ke-5 dan 6 yaitu otot lidah tampak tipis/ tidak gemuk, warna merah muda selaput lidah putih tipis, agak lembab, tidak lengket dan tidak berminyak. menunjukkan lembab panas sudah hilang membaik (Macocia, 2015).

Hasil pemeriksaan pendengaran (*Wen*) terjadi perubahan setelah terapi ke-3 dimana sebelumnya Bicara pelan kurang lantang, menjadi bicara jelas dan lantang,

Hasil pemeriksaan wawancara awal (*Wen*) keluhan utama Keluhan utama Nyeri pada persendian lutut sisi medial Keluhan Tambahan: Nyeri terkadang berpindah-pindah ke tungkai bawah, perut terasa kembung setelah makan, BAB bau menyengat kurang tuntas dan mudah lelah. membaik pada terapi ke-4 memulai keluhan Nyeri pada persendian lutut sisi medial dan Nyerinya mulai berkurang, BAB lancar tidak bau dan badan lebih bergas tidak lesu. Pada sesi terapi ke-5 partisipan sudah menagalami perubahan Nyeri pada persedian sudah hilang timbul, BAB lancar tidak baudan badan lebih bergas tidak lesu, pada terapi ke-6 partisipan sudah mengalami penyembuhan dari Nyeri pada persedian sudah tidak terasa lagi, BAB lancar dan badan lebih bergas tidak lesu.

Pada pemeriksaan perabaan (*Qie*) nadi sesi terapi ke-1 Nadi umum mengambang, licin, cepat, nadi khusus setelah ditekan lemah Sedangkan pada sesi

terapi ke-5 dan 6 didapatkan data perabaan nadi umum tidak mengambang, tidak licin, dan tidak cepat. Nadi khusus setelah ditekan tidak lemah dan tidak kuat. Tidak licin, dan tidak cepat artinya patogen angin panas dan lembab sudah direduksi. Nadi khusus setelah ditekan tidak lemah dan tidak kuat artinya sudah tidak defisien kondisinya.

4.2.3. Pembahasan pada Diagnosis

Partisipan mempunyai keluhan utama *Rheumatoid Arthritis* nyeri pada Persendian Lutut Sisi Medial dengan sindrom *Feng Shi Re Bi/ Sindrom Bi* (Bi karena patogen angin, lembab dan panas yang bersifat eksek) dan Defisiensi *Qi* Limpa. Patogen panas dan lembab bertambah di dalam *Jing Luo*/meridian dan sendi, hingga *Qi* dan *Xue*/Darah menjadi tidak lancar, maka lokasi tersebut menjadi bengkak, merah dan nyeri, sendi menjadi kaku. Patogen panas berkobar dan menguras *Jin Ye*/cairan, maka suhu badan naik, takut angin, haus, dan gelisah. Lidah merah, selaput lidah kuning nadi *Hua*/licin dan *Shuo*/cepat menunjukkan adanya patogen panas membara di dalam tubuh (Sim, 2008).

4.2.4. Pembahasan pada Perencanaan Terapi

Perencanaan sesi terapi ke-1 pada Rabu, 2 Maret 2022 dengan jumlah 6 kali terapi, sesi ke 6 pada Jumat 18 Maret 2022 sebagai sesi terakhir dari pengambilan data. Untuk pengambilan data yang perlu disiapkan sebagai berikut:

1. Persetujuan Partisipan, ditanda tangani persetujuan partisipan/lembar *informed consent* tanggal 2 Maret 2022 sebelum melakukan tindakan.
2. Persiapan fasilitas, alat, dan bahan. Alkohol 75%, kapas medis, jarum filiform 0,5 cun (0.20 x 13 mm), 1.5 cun (0,25 x 40 mm).

3. Penataan posisi partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi tidur terlentang.
4. Dekontaminasi tangan, cuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 75% sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar pasien.
5. Pemakaian alat pelindung diri masker medis dan *face-shield*.
6. Persiapan lokasi penusukan, titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 75%.
7. Persiapan jarum, selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak seperti apakah ada karat, bengkok.
8. Pengumpulan jarum dan penghitungan jarum setelah dicabut, yaitu mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus jarum bekas terpakai. Dekontaminasi peralatan, peralatan disemprot/diseka dengan menggunakan alkohol 75%.
9. Kesiapsiagaan, peneliti menunggu di ruang samping ruang terapi partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
10. Tanggapan Tindakan (Responsi), menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.
11. Pencegahan risiko trauma dan cedera, melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar partisipan tidak takut dan

merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.

12. Pengeanaan kembali pakaian partisipan, mempersilahkan partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.
13. Penyimpanan benda tajam memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.
14. Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan, tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

4.2.5. Pembahasan pada Pelaksanaan Terapi

Pelaksanaan terapi ke-1 pada Rabu, 2 Maret 2022. Sebelum melakukan tindakan terapi, terlebih dahulu partisipan menandatangani lembar persetujuan tindakan (informed consent).

Prinsip terapi yaitu Meningkatkan *Qi* dan menghidupkan melancarkan *Qi* & *Xue*/darah, mengeliminasi/membersihkan patogen panas, menyalurkan patogen lembab, menghalau patogen angin, menguatkan Limpa.

Cara terapi dan pemilihan titik yaitu *Jin's 3 Needle 3* sebagai titik lokal jarum Lutut, manipulasi sedasi: *Xiyan* (Extra), *Xuehai* (SP 10), *Liangqiu* (ST 34) untuk mengatasi nyeri Lutut.

Titik Tonifikasi *Qi* Limpa yaitu *Zhongwan* (Ren 12), *Zusanli* (ST 36), *Pi Shu* (BL20,) dan *Taibai* (SP 3) untuk menguatkan/ menambah *Qi* Limpa, dan stamina. Manipulasi tonifikasi dilakukan dengan ditusuk saat ekspirasi dan dicabut saat inspirasi dengan cepat dan bekas penjaruman ditutup dengan kapas, serta searah meridian.

Titik-titik Akupunktur *Feng Shi Re Bi/Sindrom Bi* (Terpapar Patogen Angin, Lembab, dan Panas) yaitu *Da Zhui* (DU 14) untuk mengeliminasi patogen panas, menghalau patogen angin sekaligus melancarkan *Qi* dan *Xue*/darah. Sedasi. *Qu Chi* (LI 11), *He Gu* (LI 4) untuk mengeliminasi patogen panas, melancarkan *Qi* dan Darah, menghilangkan pembengkakan dan menghalau patogen angin. Sedasi. *Hegu* (LI 4) juga untuk analgesik dan digabungkan dengan *Taichong* (LR 3) manipulasi sedasi adalah sama-sama titik *Yuan* dan *si guan* (Empat Gerbang- Four Gates points): untuk mengaktifasi sirkulasi *Qi* dan Darah, menghentikan rasa sakit/nyeri dan pembengkakkan. *Yin Lin Quan* (SP 9) untuk menghilangkan patogen lembab. Sedasi. *Yanglingquan* (GB 34) disedasi, titik untuk gangguan tendon dan otot membuka meridian dan mengurangi nyeri dipersendian. *San Yin Jiao* (SP 6) menguatkan fungsi Limpa, menghilangkan Kelembaban, memelihara dan melancarkan Darah/*Xue* dan *Yin*, menyelaraskan Pembakar Bawah. *Feng long* (ST 40) Titik penghubung (*Luo*) dan titik akupunktur utama untuk menghilangkan lembab dan berat. Semua menggunakan manipulasi sedasi yaitu ditusuk saat inspirasi cepat dan dicabut saat ekspirasi dengan perlahan dan bekas penjaruman dibiarkan terbuka tidak ditutup dengan kapas (Maciocia, 2015).

4.2.6. Pembahasan pada Evaluasi Wawancara setelah Terapi

Evaluasi pada terapi ke-1 bahwa partisipan masih agak tegang dengan terapi pertama, dan belum terlihat perubahan yang di keluhkan,. Pada evaluasi terapi ke-2, Partisipan sudah mulai rilek. Pada evaluasi ke-3 Nyeri pada

persendian lutut sisi medial agak berkurang, perut lebih nyaman kembung setelah makan berkurang, Rasa setelah BAB mulai tuntas, kadang lengket, bau agak menyengat, bergas, tidak mudah lelah. Hasil terapi ke-4 memberikan tambahan semangat kepada klien karena sudah banyak perubahan yang di rasakan sehingga partisipan kembali pada terapi selanjutnya yaitu ke-5 sampai ke-6.

Pada terapi ke-4 sampai dengan ke-6 memberikan kepercayaan partisipan sehingga hasil terapi akupunktur benar-benar maksimal, sehingga partisipan terbebas dari semua keluhan yang dirasakan yaitu partisipan stabil sudah terbebas dari rasa nyeri pada persendian lutut sisi medial dan tidak lagi muncul nyeri menjalar ke tungkai bawah sehingga leluasa beraktivitas, perut setelah makan tidak kembung, BAB tuntas tidak lengket dan bau, lebih tenang, badan lebih bergas.

4.2.7. Pembahasan pada Evaluasi Antar Sesi 1 dengan Sesi 6

Dalam pembahasan evaluasi sesi 1 dibandingkan dengan sesi 6 terlihat berhasil atau tidaknya terapi yang dilakukan. Sesi pengamatan cahaya mata Sayu, warna wajah dan kulit kekuningan, mimik muka meringis menahan nyeri-gelisah, gerakan kaki-lutut kurang leluasa, kulit wajah kusam, ketika berjalan agak membungkuk, tertatih sesekali memegang lututnya, bibir warna agak kemerahan. Pada sesi 6 terlihat perubahan yang membaik yaitu mata bercahaya terang, Warna wajah dan kulit cerah, segar, tidak kusam, lebih tenang, ceria tidak gelisah, gerakan kaki-lutut semakin leluasa bebas dar rasa nyeri, berjalan tidak membungkuk dan tertatih, warna bibir merah muda.

Sesi 1 Nyeri pada persendian lutut sisi medial dan Nyeri terkadang

berpindah-pindah ke tungkai bawah, perut terasa kembung setelah makan, BAB bau menyengat kurang tuntas dan mudah lelah.. Pada sesi 6 terlihat perubahan yang membaik yaitu keluhan sudah tidak nyeri pada persendian lutut sisi medial dan terbebas dari nyeri yang berpindah-pindah ke tungkai bawah, setelah makan tidak tersa kembung, BAB lancar tidak lengket dan berbau, badan semakin bergas.

Pada sesi 1 otot lidah bentuk tidak gemuk, warna merah, selaput lidah agak tebal, lembab, dan berminyak, kuning menandakan adanya lembab panas. Terjadi perubahan setelah sesi terapi ke-6 yaitu otot lidah tampak tipis/ tidak gemuk, warna merah muda selaput lidah putih tipis, agak lembab, tidak lengket dan tidak berminyak.

Pada sesi 1 prognosis bonam dan pada sesi 6 menjadi sanam. Kesimpulan dari pengobatan sesi 1 adalah akupunktur belum membuat partisipan mengalami perubahan untuk cahaya mata sayu dan gelisah berkurang, pikiran agak tenang. Sedangkan kesimpulan pada sesi 6 akupunktur membuat partisipan betul-betul terbebas dari rasa nyeri dan tidak lagi muncul nyeri menjalar ke tungkai bawah sehingga nyaman leluasa beraktivitas naik turun tangga atau berjalan selama tidak berlebihan, perut setelah makan tidak kembung, BAB tuntas tidak lengket dan bau, lebih tenang, badan lebih bergas.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Aktivitas partisipan, kondisi kejiwaan (gelisah kesedihan), kondisi lingkungan dan asupan makanan dan minuman partisipan tidak bisa dikontrol peneliti.

4.4. Mekanisme Kerja Akupunktur

Terapi akupunktur terbukti bermanfaat dan aman. Ketika akupunktur bersinergi dengan modalitas pengobatan lain ternyata menghasilkan perubahan perbaikan yang signifikan. Dampak positif tersebut bukan hanya ketika bersinergi dengan pengobatan tradisional, melainkan dengan berbagai jenis pengobatan medis modern. Pada laporan hasil penelitian ini dibatasi hanya membahas tentang mekanisme kerja akupunktur dalam perspektif medis barat pada kasus *Rheumatoid Arthritis*. Penusukan pada titik akupunktur, menguatkan Limpa, Mengeliminasi patogen panas, menyalurkan patogen lembab, menghalau patogen angin, ,meningkatkan *Qi* dan menghidupkan melancarkan *Qi* & *Xue*/ darah. Dengan perangsangan *Xie/Sedative* mengakibatkan mengeliminasi patogen panas, menghalau patogen angin sekaligus dapat melancarkan *Qi* dan *Xue*/Darah (Maciocia, 2015).